

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN  
*SENSAAMATTO* PADA LANSIA DEMENSIA DI PANTI  
KHUSUS LANSIA TAKATSUKISOU  
OSAKA JEPANG**



**Oleh :**

**GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120325013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN  
*SENSAAMATTO* PADA LANSIA DEMENSIA DI  
PANTI KHUSUS LANSIA TAKATSUKISOU  
OSAKA JEPANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :  
GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120325013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

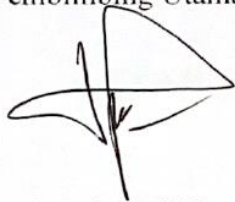
## LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN *SENSAAMATTO*  
PADA LANSIA DEMENSIA DI PANTI KHUSUS LANSIA  
TAKATSUKISOU OSAKA JEPANG

Diajukan oleh :  
**GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI**  
NIM. P07120325013

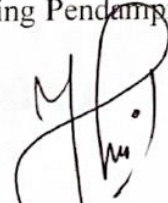
TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197201091996031001

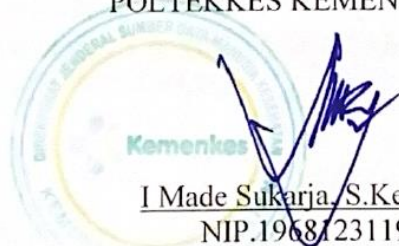
Pembimbing Pendamping :



Dr Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns.M.Erg  
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN *SENSAAMATTO*  
PADA LANSIA DEMENSIA DI PANTI KHUSUS LANSIA  
TAKATSUKISOU OSAKA JEPANG**

**Diajukan oleh :  
GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120325013**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 19 MEI 2026**


TIM PENGUJI :

- |  |           |       |
|--|-----------|-------|
| 1. <u>I Ketut Gama, SKM, M Kes</u><br>NIP. 196202221983091001                      | (Ketua)   | ..... |
| 2. <u>Ketut Sudiantara, A Per Pen, S Kep, Ns, M Kes</u><br>NIP. 196808031989031003 | (Anggota) | ..... |
| 3. <u>I Gusti Ketut Gede Ngurah.S.Kep.,Ns.,M.Kes.</u><br>NIP. 196303241983091001   | (Anggota) | ..... |



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP.196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Agung Ayu Prajnaswari  
NIM : P07120325013  
Program Studi : Ners  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Tukad Bilok No. 29 Sanur, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh dengan *Sensaamatto* pada Lansia Demensia di Panti Khusus Lansia Takatsukisou Osaka, Jepang adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2026

Yang membuat pernyataan



Gusti Agung Ayu Prajnaswari  
NIM. P07120325013

***NURSING CARE RISKS OF FALLS WITH SENSAAMATTO  
INTERVENTION AMONG ELDERLY WITH DEMENTIA AT  
TAKATSUKISOU NURSING HOME  
OSAKA JAPAN***

***Gusti Agung Ayu Prajnaswari***

*Nursing Profession Program Poltekkes Kemenkes Denpasar*

*Email: prajnaswari@gmail.com*

***ABSTRACT***

*Elderly with dementia easily experience decreased mobility that increases fall risk. This study aims to describe nursing care for fall risk with Sensaamatto intervention at Takatsukisou Nursing Home, Osaka, Japan. The case study method was used for two patients, Mrs. O.C and Mrs. O.Y, for 3 days through 5 nursing processes. The assessment results showed both patients had dementia, weak legs with Mrs. O.C muscle strength 2222/2222, Mrs. O.Y muscle strength 3333/3333, and fall risk scores of 30 for Mrs. O.C and 55 for Mrs. O.Y. The nursing diagnosis was risk for falls (SDKI). Interventions (SIKI) included fall prevention, mobility support, applying safety devices, and Sensaamatto application. Implementation was done by applying safety devices and Sensaamatto under the patient's bed, activating the alarm system at high-risk hours, and giving a fast response when the alarm detected patient movement. The 3-day evaluation (SLKI) showed that muscle strength and cognitive scores did not change, but risk control increased with no fall incidents. In conclusion, Sensaamatto is effective as an early warning system to prevent falls. It is recommended for nursing staff, caregivers, families to optimize utilization of sensaamatto without compromising the mobility independence of elderly with dementia.*

***Keywords: Sensaamatto, Elderly, Dementia, Fall risk***

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN SENSAAMATTO  
PADA LANSIA DEMENSIA DI PANTI KHUSUS LANSIA  
TAKATSUKISOU OSAKA JEPANG**

**Gusti Agung Ayu Prajnaswari**

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: prajnaswari@gmail.com

**ABSTRAK**

Lansia demensia rentan mengalami penurunan mobilitas yang meningkatkan risiko jatuh. Karya ilmiah ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan risiko jatuh dengan intervensi *Sensaamatto* di Panti Takatsukisou, Osaka. Metode studi kasus diterapkan pada Ny. O.C dan Ny. O.Y selama 3 hari melalui 5 proses keperawatan. Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien demensia, lemah ekstremitas bawah kekuatan otot Ny. O.C yaitu 2222/2222, dan kekuatan otot Ny. O.Y yaitu 3333/3333, serta skor risiko jatuh Ny. O.C sebesar 30 dan Ny. O.Y sebesar 55. Diagnosis keperawatan yaitu risiko jatuh (SDKI). Intervensi (SIKI) meliputi pencegahan jatuh, dukungan mobilisasi, penerapan alat pengaman, dan aplikasi *Sensaamatto*. Implementasi dengan menerapkan alat pengaman dan *Sensaamatto* di bawah tempat tidur pasien, mengaktifkan alarm pada jam rawan, serta merespons cepat saat alarm berbunyi mendeteksi pergerakan pasien. Evaluasi (SLKI) 3 hari menunjukkan skor kekuatan otot dan kognitif tetap menetap, namun kontrol risiko meningkat tanpa ada insiden jatuh. Kesimpulannya, *Sensaamatto* efektif sebagai sistem peringatan pencegahan jatuh pada lansia demensia dengan kelemahan fisik. Diharapkan bagi staf keperawatan, *caregiver*, dan keluarga dapat mengoptimalkan pengawasan *sensaamatto* tanpa mengabaikan kemandirian gerak lansia demensia.

**Kata kunci: *Sensaamatto*, lansia demensia, risiko jatuh**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh dengan *Sensaamatto* pada Lansia Demensia di Panti Khusus Lansia Takatsukisou Osaka, Jepang” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan KIAN ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program profesi Ners Jurusan Keperawatan.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan karya ini melibatkan berbagai tantangan, yang pada akhirnya dapat teratasi berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan profesi Ners.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama masa studi.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi yang senantiasa memberikan arahan selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Keperawatan.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan yang sangat berharga dalam penyempurnaan KIAN ini.
5. Ibu Dr Agus Sri Lestari.SST.S.Kep.Ns.M.Erg, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan yang mendalam kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

7. Kawaji Mieko (川路美恵子)、 selaku kepala pegawai di Panti Khusus Lansia Takatsukisou yang telah memberikan izin, saran, serta bimbingan teknis di lapangan selama penulis menyusun laporan ini.
8. Orang tua yang senantiasa memberikan doa dan motivasi yang tak terhingga hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa KIAN ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Denpasar, 30 April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Konsep Lansia.....	20
1. Definisi lansia .....	20
2. Klasifikasi lansia .....	20
3. Tipe kepribadian lansia .....	21
4. Proses penuaan lansia .....	22

5. Tugas perkembangan lansia .....	22
6. Masalah kesehatan yang terjadi pada lansia .....	23
B. Konsep Demensia .....	25
1. Definisi demensia.....	25
2. Etiologi demensia.....	26
3. Klasifikasi demensia .....	26
4. Manifestasi klinis demensia .....	28
5. Dampak demensia terhadap keseimbangan dan mobilitas.....	28
C. Risiko Jatuh Lansia .....	29
1. Definisi risiko jatuh.....	29
2. Faktor risiko jatuh .....	30
3. Kondisi klinis .....	31
4. Proses terjadinya risiko jatuh pada lansia demensia .....	31
D. Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh Lansia dengan Demensia .....	32
1. Pengkajian keperawatan.....	32
2. Diagnosis keperawatan .....	40
3. Perencanaan keperawatan .....	41
4. Implementasi keperawatan.....	47
5. Evaluasi keperawatan.....	48
E. Konsep <i>Sensaamatto</i> Pencegahan Risiko Jatuh pada Lansia Demensia.....	50
BAB III LAPORAN KELOLAAN KASUS UTAMA .....	58
A. Pengkajian Keperawatan.....	58
B. Diagnosis Keperawatan .....	68
1. Analisa Data.....	68
2. Rumusan Diagnosis Keperawatan .....	70
C. Perencanaan Keperawatan .....	71

D. Implementasi Keperawatan.....	74
E. Evaluasi Keperawatan.....	74
BAB IV PEMBAHASAN.....	77
A. Analisis Asuhan Keperawatan .....	77
1. Pengkajian Keperawatan.....	77
2. Diagnosis Keperawatan .....	79
3. Rencana Keperawatan.....	81
4. Implementasi Keperawatan.....	83
5. Evaluasi Keperawatan.....	84
B. Analisis Intervensi Konsep <i>EBP</i> dengan Konsep Penelitian Terkait.....	85
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dapat Dilakukan .....	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny. O.C dan Ny. O.Y	42
Tabel 2 Jurnal Intervensi Sensaamatto Berdasarkan Analisis PICOT .....	52
Tabel 3 Pengkajian Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny. O.C dan Ny. O.Y .....	58
Tabel 4 Analisa Data Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny. O.C dan Ny. O.Y .....	69
Tabel 5 Rencana Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny. O.C dan Ny. O.Y .....	71
Tabel 6 Evaluasi Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny. O.C dan Ny. O.Y.....	74
Tabel 7 Hasil Pengkajian Keperawatan Risiko Jatuh Ny. O.C dan Ny. O.Y.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan penyusunan asuhan keperawatan risiko jatuh *sensaamatto* ..... 11

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners.....	97
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah Akhir Ners.....	98
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	99
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i> .....	100
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur <i>Sensaamatto</i> .....	103
Lampiran 6 Pengkajian Indeks Katz Ny. O.C & Ny. O.Y .....	106
Lampiran 7 Pengkajian Fungsi Intelektuan (SPMSQ) Ny. O.C & Ny. O.Y .....	110
Lampiran 8 Pengkajian Fungsi Kognitif (MMSE) Ny. O.C & Ny. O.Y .....	112
Lampiran 9 Pengkajian Fungsi Status Mental (GDS) Ny. O.C & Ny. O.Y .....	114
Lampiran 10 Pengkajian Risiko Jatuh (MFS) Ny. O.C & Ny. O.Y.....	117
Lampiran 11 Implementasi Keperawatan Risiko Jatuh Ny. O.C .....	119
Lampiran 12 Implementasi Keperawatan Risiko Jatuh Ny. O.Y.....	135
Lampiran 13 Dokumentasi.....	151
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	152
Lampiran 15 Bukti Validasi Bimbingan .....	153
Lampiran 16 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	154
Lampiran 17 Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	154